

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian terkait penggunaan dana santunan anak yatim yang tidak sesuai peruntukannya perspektif Ulama NU dan Muhammadiyah di Kecamatan Durenan Trenggalek ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri memiliki tahapan dimulai dari perolehan kasus yang unik. Prosesnya berlangsung secara induktif, teori digunakan sebagai piranti untuk memandu Peneliti memahami fenomena, lebih menekankan kedalaman daripada keluasan kajian, dan berakhir dengan teori baru. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang perilaku, proses interaksi, makna suatu Tindakan, nilai, pengalaman individu tau kelompok, yang semuanya berlangsung dalam latar alami.⁷²

Penelitian Kualitatif, kriteria mutunya ditentukan oleh kredibilitas peneliti (*credibility*), yang mencakup pengetahuan yang cukup, pengalaman dan pemahaman konteks yang mendalam. Sekaligus pula, data atau informasi yang diperoleh benar-benar berasal dari orang yang mengalami langsung peristiwa, gejala, fakta atau realita tersebut dan

⁷²Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 4-5

mampu mengungkapkan dan menceritakannya Kembali secara jelas kepada Peneliti.⁷³

Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan pendekatan dan jenis Studi Kasus yakni kajian tentang pengalaman personal yang unik, yang tidak dimiliki oleh orang lain atau sekelompok orang lain.⁷⁴ Peneliti mencoba menjabarkan sebuah Kasus dengan menekankan pentingnya pengalaman manusia, melihat suatu gejala, fakta, realita secara keseluruhan serta memahami dan mengerti hakikat dari gejala serta fakta yang ada. Dalam hal ini Peneliti memfokuskan penelitian kepada para wali yang mengelola dana santunan dan bagaimana praktik pemanfaatannya.

Sedangkan dari segi tujuan, Penelitian ini merupakan Penelitian Empiris, dikarenakan menggunakan Sumber Data primer dan sekunder. Penelitian Empiris merupakan Penelitian lapangan dengan analisis terhadap kasus yang ada di Masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Peneliti melihat banyaknya praktik kegiatan sosial keagamaan seperti santunan anak yatim yang dilaksanakan secara

⁷³J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: GRASINDO, 2010), hal. 69

⁷⁴David Hizkia Tobing dkk, *Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif*, (Bali: Universitas Udayana Fakultas Kedokteran Program Studi Psikologi, 2017), hal. 12

perorangan ataupun dalam bentuk organisasi seperti jamaah yasin ataupun Ormas yang ada di Masyarakat. Peneliti tertarik akan hal tersebut dan ingin lebih mendalami bagaimana praktik pengelolaan dana santunan tersebut oleh sang wali, dan apabila ada unsur ketidaksesuaian dalam penggunaannya, bagaimana pandangan hukum Islam menilai hal tersebut yang dapat direpresntasikan dalam pendapat Ulama NU dan Muhammadiyah.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang diharuskan menyediakan waktu yang ekstensif di lapangan dengan mengumpulkan data-data ekstensif dan berusaha memperoleh akses, hubungan, selain itu juga harus elibatkan diri dalam proses analisis data yang kompleks dan menyita waktu, dan juga penyatuan kutipan-kutipan yang menyediakan perspektif.⁷⁵ Penelitian ini berlangsung selama 2 Bulan, terhitung bulan April sampai dengan Mei. Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data demi mendalami dan mengamati langsung fenomena di lapangan. Dalam hal ini, peneliti langsung hadir ketika proses penelitian berlangsung, seperti wawancara pihak wali dan Ulama NU dan Muhammadiyah di Kecamatan Durenan sebagai Informan.

⁷⁵Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 19

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks, foto, cerita, gambar. Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita dan bukan berupa angka hitung-hitungan. Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu Informan atau Partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.⁷⁶

Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data yakni data primer yang berasal dari wawancara dengan para informan yang mengelola dana santunan anak yatim, wawancara dengan Ulama NU dan Muhammadiyah yang berada di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Sedangkan data sekunder menggunakan literatur seperti buku, jurnal, dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan penggunaan santunan dana anak yatim

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa Teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Sebelum masing-masing Teknik tersebut diuraikan secara rinci, perlu ditegaskan di sini bahwa

⁷⁶J. R. Raco, *Metode Penelitian...*, hal. 111

hal sangat penting yang harus dipahami oleh setiap peneliti adalah alasan mengapa masing-masing Teknik tersebut dipakai, untuk memperoleh informasi apa, dan pada bagian fokus masalah mana yang memerlukan teknik wawancara, mana yang memerlukan teknik observasi, mana yang harus kedua-duanya dilakukan, dst. Pilihan teknik sangat tergantung pada jenis informasi yang diperoleh.

1. Wawancara mendalam

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara mendalam sendiri berarti peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasana hidupnya, dan dilakukan berkali-kali. Wawancara dilakukan peneliti kepada para informan yakni wali yatim dan Ulama NU dan Muhammadiyah.

2. Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara mendalam dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, dan sebagainya..

⁷⁷ Bentuk dokumentasi yang dilakukan Peneliti adalah dalam bentuk foto dan juga perekam suara demi tidak terlewatnya satu informasi pun dari pihak Informan.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Sebelum mewawancarai pihak terkait, peneliti diharuskan untuk membuat kerangka-kerangka pertanyaan/daftar pertanyaan yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Apabila ada 2 Narasumber, maka daftar/kerangka yang dibuat pun terdapat 2 jenis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat teori atau gagasan yang baru.

⁷⁸ Kegiatan analisis data adalah kegiatan utama yang dilakukan untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan. Pada hakikatnya analisis data pada penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan untuk mengatur,

⁷⁷Anis Chariri, *Landasan Filsafat dan Metode Penelitian Kualitatif*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, hal. 12-14

⁷⁸J. R. Raco, *Metode Penelitian...*, hal. 123

mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikan data tersebut sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah penelitian yang ingin dijawab.⁷⁹

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses dan setelah pengumpulan data dilakukan. Analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Ukuran penting dan tidaknya mengacu pada kontribusi data tersebut pada upaya menjawab focus penelitian.⁸⁰

Miles dan Huberman (2014) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Kegiatan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman meliputi:

1. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan

⁷⁹Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Pustaka Ramadhan, 2017), hal. 106

⁸⁰*Ibid*, hal. 107

penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang. Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Verifikasi Data

Interpretasi data merupakan proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji, dalam wujud yang tidak sekedar melihat apa yang tersurat, namun lebih memahami atau menafsirkan mengenai apa yang tersirat di dalam data yang telah disajikan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan

konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.⁸¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan teknik pengecekan kembali atau mengevaluasi data yang diperoleh dilapangan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan valid. Dalam teknis ini menggali dan mengecek kembali data yang disampaikan informan, serta memastikan keterangan data yang diperoleh dari informan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data dengan menggunakan data trigulasi.

Teknik trigulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Teknik dengan pemeriksaan data trigulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan data lain untuk pengecekan atau perbandingan data.⁸² Dengan mewawancarai beberapa informan diharapkan peneliti dapat melakukan pengecekan serta perbandingan untuk memastikan informan tersebut sudah dalam bidang yang diharapkan.

⁸¹Sirajuddin Saleh, *Analisis Data...*, hal. 101-103

⁸²Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Jurnal: Universitas Lambung Mangkurat* Jilid 22 Nomor 1, 2016, hal. 29

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sebagaimana metode Penelitian pada umumnya, metode kualitatif memiliki beberapa tahap yang biasanya diikuti, sehingga jalur pemikirannya dapat diikuti. Tahapannya sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Biasanya didahului oleh dengan pertanyaan reflektif tentang isu-isu yang sedang hangat dan kontroversial dan menuntut adanya jawaban atau pemecahannya. Dengan maraknya kegiatan sosial seperti santunan yatim di Kecamatan Durenan membuat Peneliti ingin mendalami lebih jauh terkait bagaimana pengelolaan dana santunan dari pihak wali.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka atau literature review adalah bahan yang tertulis berupa buku, jurnal yang membahas topik yang hendak diteliti. Tinjauan Pustaka membantu Peneliti untuk melihat ide-ide, pendapat dan kritik tentang topik tersebut. Dalam hal ini, Peneliti mengambil dari beberapa literatur terkait dengan dana santunan anak yatim.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menangkap arti (*meaning/understanding*) yang terdapat atas suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita atau masalah tertentu.

4. Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif berupa teks, foto, angka, cerita, gambar,. Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu Informan sudah dapat dihubungi dan mendapatkan persetujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

5. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, Tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.

6. Sampel

Sampel bagi metode kualitatif sifatnya purposive artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Sampel metode kualitatif tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh Informan atau Partisipan.

7. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Dengan wawancara yang mendalam Peneliti akan menangkap arti yang diberikan Partisipan pada pengalamannya.

Dalam hal ini, Peneliti mewawancarai pihak wali dan Ulama NU dan Muhammadiyah sebagai pihak Informan.

8. Analisis Data

Metode Kualitatif merubah data menjadi temuan (*findings*).

Metode ini bersifat induktif yaitu muali dari fakt,a gejala, masalah yang diperoleh dari suatu observasi khusus. Dari realita dan fakta yang khusus ini kemudian Peneliti membangun pola-pola umum. Induktif berarti bertitik tolak dari yang khusus ke umum.

9. Penafsiran

Penafsiran berarti pengembangan ide berdasarkan hasil temuan dan menghubungkannya dengan teori yang pernah ada atau dengan konsep-konsep yang lebih luas dan mendalam.

10. Penulisan Hasil Penelitian

Sesudah analisis dan penafsiran dibuat, maka bagian terakhir dari Penelitian adalah membuat laporan hasil penelitian.⁸³

⁸³Sumasno Hadi, "*Pemeriksaan Keabsahan...*", hal. 98-129